

Lapangan Merdeka



Kawasan Jakarta

Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta

Dengan semakin berkembangnya kota, pemerintah Belanda memperluas kawasan Batavia ke arah selatan ke Lapangan Merdeka – dulu disebut Koningsplein yang saat ini tempat berdirinya Istana Merdeka, Gedung Mahkamah Agung, Museum Nasional dan gedung-gedung pemerintahan penting lainnya, termasuk kantor Gubernur DKI Jakarta dan Kedutaan Amerika. Tepat di tengah-tengah lapangan Merdeka kini berdiri Monumen Nasional, monumen berbentuk obelisk (bentuk bersisi empat) yang menjulang tinggi, yang didedikasikan untuk perjuangan masyarakat Indonesia dalam mencapai kemerdekaan. Di bawahnya terdapat Museum Sejarah Kemerdekaan Indonesia. Lokasi dimana proklamasi kemerdekaan dikumandangkan pada tanggal 17 Agustus 1945 tepatnya adalah di jalan Proklamasi - Menteng. Di sini berdiri patung para proklamator, Soekarno dan Hatta. Di jalan proklamasi ini pula terletak kediaman Soekarno, presiden Indonesia yang pertama, namun saat ini telah dihancurkan dan digantikan dengan bangunan bertingkat lima yang dijadikan sebagai Gedung Pola Pembangunan Semesta Republik Indonesia Tempat-tempat Bersejarah di sekitar Lapangan Merdeka Monumen Nasional Monumen ini berdiri gagah tepat di tengah-tengah Lapangan Merdeka pada lahan seluas 1000 m persegi, sebagai symbol perjuangan rakyat Indonesia memperoleh kemerdekaannya. Berbentuk obelisk dan dilapisi oleh marbel buatan itali dengan ‘api’ berwarna keemasan di atasnya, monumen ini tingginya 132 m dan berdiri di atas plaza yang memiliki museum serta diorama yang merangkum sejarah republik Indonesia. Api berwarna keemasan ini memiliki ketinggian 14 m dengan diameter sebesar 6 m. Terbuat dari bahan tembaga seberat 14,5 ton, bagian ini dilapisi oleh emas murni seberat 50 kg. Bagian bawah yang menyangganya adalah bidang vertikal setinggi 115 m. Kita dapat menggunakan elevator untuk naik sampai ke atas, di sinilah tempat yang paling ideal untuk menikmati pemandangan kota Jakarta yang indah dari ketinggian. Monumen ini dikelilingi oleh hamparan taman yang hijau dimana kita juga dapat melihat rusa-rusa berlarian dengan lincahnya. Pada minggu malam kita dapat juga menikmati air mancur bernyanyi di tempat ini. Sementara setiap hari minggu area ini berubah menjadi tempat bersepeda, lari pagi sampai bermain game bagi penduduk Jakarta. Bangunan ini didesain dan dibangun oleh Arsitek dan Insinyur asli Indonesia, Soedarsono, Silaban dan Rooseno pada tahun 1961. Di sisi utara menghadap Lapangan Merdeka berdiri Istana Merdeka yang terhubung dengan kantor kepresidenan dan Gedung Sekretariat luar negeri. Tepat di belakang Istana Merdeka, masih di dalam kompleks yang sama, adalah Istana Negara yang menghadap sungai Ciliwung yang berada di sepanjang jalan Juanda. Di sini juga terdapat bangunan untuk para tamu istimewa pengunjung museum, yaitu ruangan emas dan perhiasan tempat disimpannya mahkota yang sangat bernilai, ornament-ornamen, keris dan perhiasan yang pernah dikenakan oleh para kaum aristokrat dari berbagai kepulauan. Belakangan ini, Museum Nasional telah diperbesar untuk memenuhi kebutuhan menampilkan benda-benda berharga secara lebih baik. Sementara kantor Gubernur DKI Jakarta terletak di sisi selatan Lapangan Merdeka, tepatnya di jalan Medan Merdeka Selatan no



9, berdekatan dengan kantor wakil presiden dan gedung kedutaan Amerika. Pada tahun 1905 Kantor Kotamadya Batavia terletak di Stadhuis, Museum Jakarta saat ini di Lapangan Fatahillah. Kemudian di tahun 1919 kantor ini dipindahkan ke gedung yang saat ini menjadi kantor Gubernur DKI Jakarta. Pada 1982 sebuah gedung pencakar langit dibangun tepat di belakang kantor Gubernur menghadap jalan Kebon Sirih dimana terdapat the Jakarta's Provincial Parliament (kantor DPRD Jakarta?) Kantor Gubernur DKI Jakarta dan gedung the Jakarta's Provincial Parliament (kantor DPRD Jakarta) terletak berdekatan satu sama lainnya.

Sumber : <http://jakarta-tourism.go.id>

Koordinat: [-6.1759281, 106.82301910000001](#)